



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 Januari 2025

Halaman: 2

Ekonomi Membaik, 500 Penerima PKH Graduasi Mandiri

YOGYA (MERAPI) - Se-
panjang tahun 2024 tercatat
sebanyak lebih dari 500 Ke-

luarga Penerima Manfaat
(KPM) peserta Program Ke-
luarga Harapan (PKH) di

Kota Yogyakarta lulus baik
secara alami maupun man-
diri.

Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsos-nakertrans) Kota Yogyakarta, Supriyanto menjelaskan pihaknya terus mengupayakan KPM PKH agar lulus secara mandiri.

"Graduasi atau kelulusan berarti berakhirnya kepesertaan KPM dalam PKH. Hal ini bisa terjadi secara alami maupun mandiri. Graduasi alami terjadi ketika KPM tidak lagi memenuhi kriteria dari tujuh indikator penilaian, seperti

adanya ibu hamil, balita, anak sekolah jenjang SD sampai SMA, lansia, atau anggota keluarga yang memiliki disabilitas," jelasnya kemarin.

Sedangkan graduasi mandiri, lanjut Supriyanto, dilakukan dengan mendorong keluarga peserta PKH mengakhiri kepesertaan dengan kesadaran sendiri, karena kondisi sosial ekonomi mulai membaik sehingga tidak lagi menggantungkan bantuan dari pemerintah.

"Di tahun 2023 total peserta PKH ada 12.489 KPM dan tahun 2024 itu turun menjadi 11.988 KPM. Artinya ada 501 KPM yang lu-

lus atau graduasi ya bahasanya, ada yang alami dan juga mandiri. Dari persentasenya bisa dikatakan berimbang, 50 persen alami 50 persen mandiri," terangnya.

Pihaknya menyatakan terus mendorong graduasi KPM secara mandiri, salah satunya melalui peran Pendamping PKH yang secara intens di lapangan mengamati peserta mana saja yang berpotensi. Dilihat dari sisi pekerjaan atau usaha yang dijalankan hingga penghasilan atau omset yang dihasilkan. "Intervensi program dalam hal ini adalah program pemberdayaan, ketika

ada KPM yang berpotensi akan kami usulkan agar mendapat dukungan lebih lanjut. Misalnya melalui program pemberdayaan dari Pemkot maupun dari Kementerian Sosial," ujarnya.

Sementara itu salah satu pendamping PKH dari Kemantren Gedongtengen, Yunan Adianto mengatakan dirinya sudah mendampingi KPM sejak tahun 2016, yang perannya terlibat dalam proses bisnis PKH. Meliputi verifikasi dan validasi data, penyaluran bantuan sosial, pemutakhiran data, sosialisasi dan pendampingan hingga graduasi. (*)



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mengantre untuk mengambil bantuan pangan beras di PT Pos beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005